



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Desember 2024

Halaman: 2

Dinkes Siagakan Alat Kejut Jantung di Kawasan Wisata

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menyiapkan alat kejut jantung portabel Automated External Defibrillator (AED) di pusat-pusat keramaian wisatawan. Pada tahap awal Pemkot Yogya menyiapkan AED di kawasan Malioboro. Penyiagaan AED di kawasan wisata itu untuk mempercepat penanganan wisatawan maupun warga yang mengalami henti jantung mendadak.

"Karena kita kota wisata, kami menyediakan AED di

pusat wisatawan," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani belum lama ini.

AED adalah perangkat portabel yang berfungsi menganalisa irama jantung secara otomatis dan memberikan sengatan listrik melalui dada ke jantung untuk mengembalikan irama jantung jika diperlukan. Alat ini digunakan sebagai pertolongan pertama bagi seseorang yang mengalami henti jantung mendadak.

Emma menyatakan saat ini AED sudah disiagakan di kawasan Malioboro. Alat kejut jantung portabel itu ditempatkan di 3 titik yang tersebar di kawasan Malioboro di sisi utara di Teras Malioboro 2, tengah di Plaza Malioboro dan selatan di Teras Malioboro 1. Keber-

adaan AED tersebut untuk mempercepat penanganan henti jantung.

"Ini sebetulnya untuk mempercepat penanganan bantuan hidup dasar karena waktunya krusial. Kalau semakin cepat tertolong, semakin baik," paparnya.

Emma menjelaskan, teknis penggunaan AED dilakukan oleh relawan atau masyarakat sekitar titik AED dipandu petugas Public Service Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES).

Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sedang berproses melatih relawan atau masyarakat sekitar untuk latihan bantuan dasar hidup dan penggunaan AED. Misalnya petugas keamanan di sekitar titik AED. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005